

## ANALISIS JABATAN PENJAGA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KABUPATEN PASURUAN

**Sagita Manggala Dewi**

**Agus Timan**

**Desi Eri Kusumaningsih**

e-mail: sagitamanggaladewi@gmail.com

**Abstract:** This study aims to find out the job specifications, job descriptions, duration of working time, and salary of public elementary school guard in Pasuruan regency. This research uses a quantitative approach with descriptive design. The result of this study indicate that school guard has 5 kinds of job specifications, namely gender, age, rank/class, duration of work, and last education. Description of the work of school guard outside the main tasks there are 26 additional tasks. The duration of the school guard's time is 8 hours/days and the salary obtained is <Rp.500.000 - ≥Rp. 2.500.000.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui spesifikasi jabatan, deskripsi kerja, durasi waktu kerja, dan gaji penjaga sekolah dasar negeri di Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penjaga sekolah memiliki 5 macam spesifikasi jabatan yaitu jenis kelamin, usia, pangkat/golongan, masa kerja dan pendidikan terakhir. Deskripsi kerja penjaga sekolah di luar tugas pokok ada 26 tugas tambahan. Durasi waktu kerja penjaga sekolah adalah 8 jam per hari dan gaji yang diperoleh adalah <Rp.500.000 - ≥Rp. 2.500.000.

**Kata Kunci:** analisis jabatan, penjaga sekolah.

Analisis jabatan yang dilakukan dengan teliti, akan menghasilkan data informasi yang akurat kemudian dapat dijadikan sumber data untuk mengelola sumber daya manusia. Dalam Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 12 Tahun 2011 disebutkan, bahwa analisis jabatan adalah “proses pengumpulan, pendataan, pengolahan dan penyusunan data jabatan menjadi informasi jabatan”. Lembaga yang juga mengelola sumber daya manusia adalah lembaga pendidikan/sekolah. Dengan berdirinya gedung sekolah, maka pengelola sekolah

membutuhkan seorang tenaga kependidikan bagian petugas layanan khusus yaitu penjaga sekolah.

Sesuai Permendiknas Nomor 24 Tahun 2008, setiap sekolah wajib mempunyai penjaga sekolah. Dengan adanya penjaga sekolah yang memenuhi standar kompetensi yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, maka dipastikan keamanan akan berjalan dengan baik. Namun, pada kenyataannya penjaga sekolah yang dimiliki belum memenuhi standar kompetensi yang ada. Hal tersebut dikarenakan, penjaga sekolah diangkat dengan sukarelawan.

Dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2008 sudah disebutkan bahwa penjaga sekolah harus berpendidikan minimal SMP. Penjaga sekolah bertugas menjaga keamanan sekolah dan lingkungan agar tercipta suasana aman, tertib, nyaman dan berwibawa. Jika penjaga sekolah telah melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik, maka sudah menjadi keharusan sekolah untuk memberikan balikan atas pekerjaan.

Berdasarkan apa yang ditemui di lapangan, uraian tugas penjaga sekolah belum jelas, setiap penjaga sekolah memiliki perbedaan jenis pekerjaan di tiap sekolah, terutama sekolah negeri. Penjaga sekolah juga seringkali melakukan tugas dinas yang bukan menjadi tanggung jawabnya. Sekolah seharusnya menerapkan peraturan yang ada bahwa penjaga memiliki tugas dinas yang harus dikerjakan. Bukan menyuruh juga mengerjakan tugas lain tetapi tidak ada penambahan gaji yang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui spesifikasi jabatan, deskripsi kerja, durasi waktu kerja, dan gaji penjaga sekolah dasar negeri di Kabupaten Pasuruan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu “penelitian yang menggunakan data bersifat kuantitatif untuk kepentingan analisisnya sehingga dalam proses pengumpulan data dilakukan pengukuran (*measurement*) atau bisa menggunakan data kuantitatif yang telah tersedia (*non-metrik*)” (Setyadin, 2005:12). Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif

menurut Wiyono (2007:08) merupakan penelitian yang bertujuan “untuk mendeskripsikan suatu fenomena sebagaimana adanya pada waktu penelitian dilakukan”.

Jumlah populasi sebanyak 716 penjaga sekolah maka jumlah sampel sebanyak 105. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan mengambil sampel didasarkan pada ciri-ciri tertentu yang dianggap memiliki kesamaan dengan populasi yang sudah ditentukan.

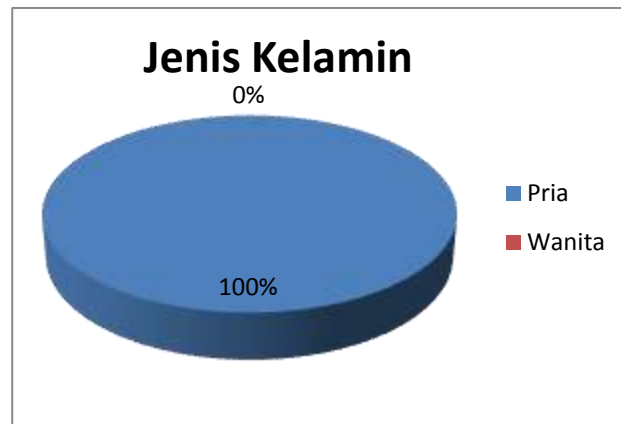
Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Pada penelitian ini angket yang digunakan merupakan angket tertutup dan terbuka dikarenakan peneliti ingin memberikan kesempatan yang luas untuk responden kesempatan yang luas untuk responden dalam menjawab pertanyaan dan agar peneliti juga dapat membawa responden untuk menjawab sesuai dengan tujuan penelitian. Angket penelitian sebelum digunakan harus melalui dua analisis uji instrumen, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Data yang diperoleh langsung dari penyebaran kuesioner kepada penjaga sekolah dasar negeri di Kabupaten Pasuruan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara “mengambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya bermaksud membuat kesimpulan berlaku untuk umum atau generalisasi” (Sugiyono, 2010:207).

## **HASIL**

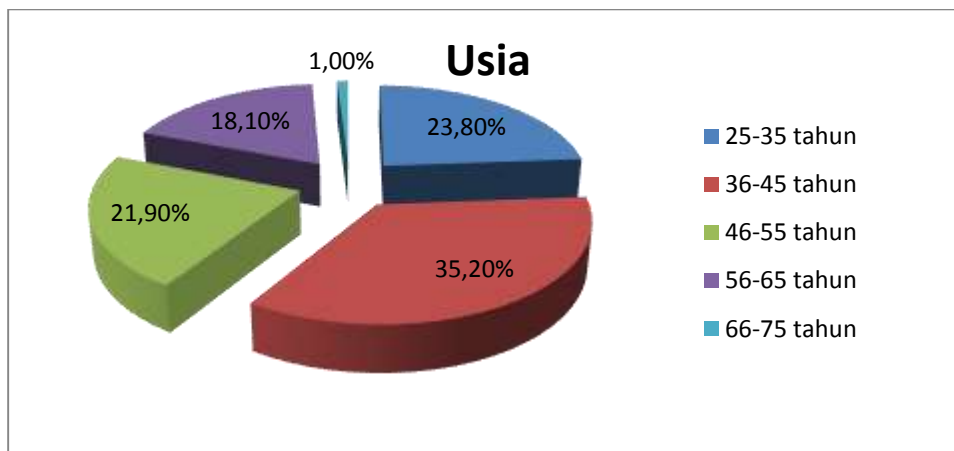
### **Spesifikasi Jabatan Penjaga Sekolah**

Spesifikasi jabatan terdiri dari jenis kelamin, usia, pangkat/golongan, masa kerja dan pendidikan terakhir. Hasil penelitian dapat dilihat pada Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3, Gambar 4 dan Gambar 5.



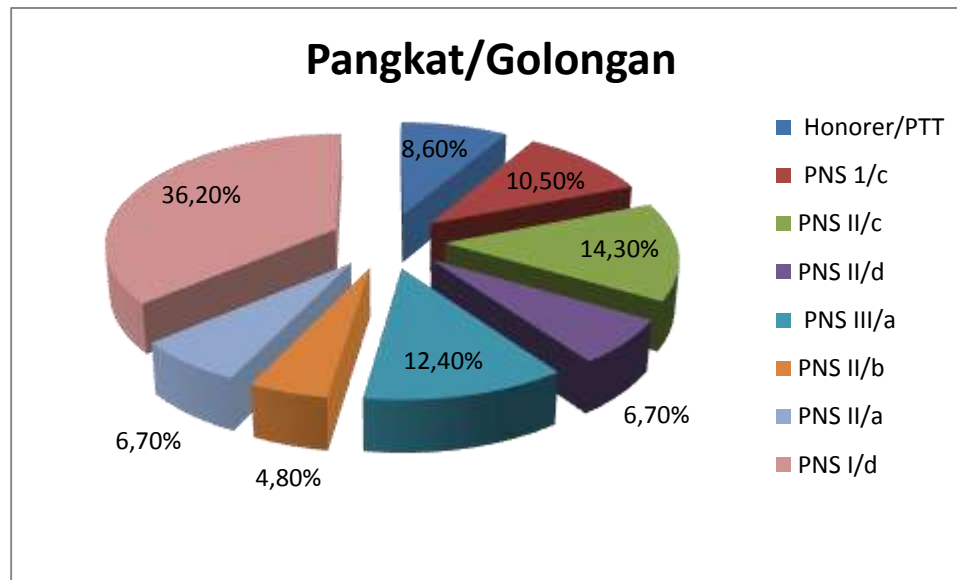
**Gambar 1 Diagram Jenis Kelamin Penjaga Sekolah**

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan, bahwa jenis kelamin penjaga sekolah berjumlah 105 orang atau 100% yaitu Pria. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penjaga sekolah yang ada sudah sesuai dengan kriteria jenis kelamin yang telah ditentukan.



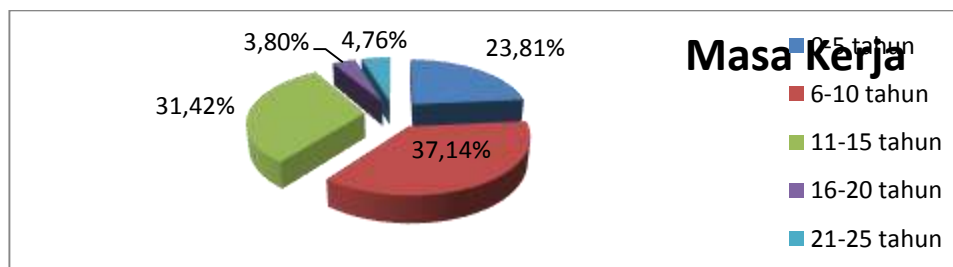
**Gambar 2 Diagram Usia Penjaga Sekolah**

Gambar 2 menunjukkan, penjaga sekolah yang berusia 25-35 tahun sebanyak 25 orang atau sebesar 23,80%. Sedangkan penjaga sekolah yang berusia 36-45 tahun sebanyak 37 orang atau sebesar 35,20%. Selanjutnya penjaga sekolah yang berusia 46-55 tahun sebanyak 23 orang atau sebesar 21,90%. Kemudian penjaga sekolah yang berusia 56-65 tahun sebanyak 19 orang atau sebesar 18,10%. Yang terakhir, penjaga sekolah yang berusia 66-75 tahun sebanyak 1 orang atau sebesar 1,00%.



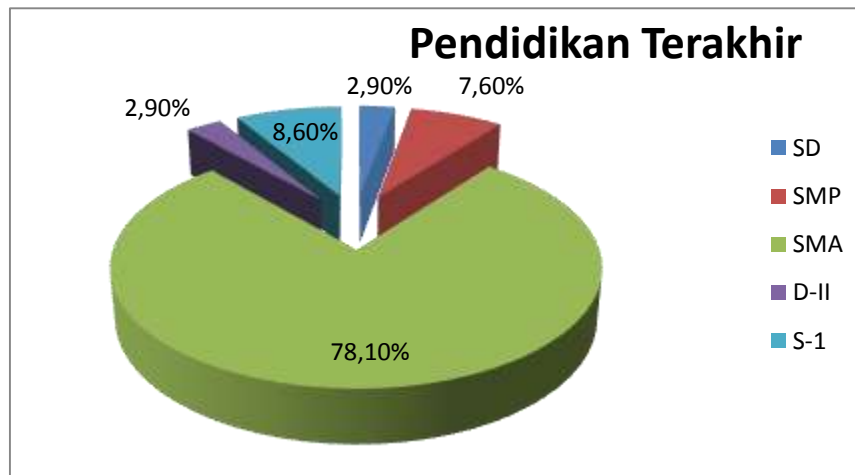
**Gambar 3 Diagram Pangkat/Golongan**

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, frekuensi penjaga sekolah yang berstatus PNS dengan golongan pangkat III/a berjumlah 9 orang atau 8,60%. Kemudian untuk penjaga sekolah berstatus PNS dengan golongan pangkat II/d berjumlah 11 orang atau 10,50%. Frekuensi penjaga sekolah yang berstatus PNS dengan golongan pangkat II/c berjumlah 15 orang atau 14,30%. Selanjutnya penjaga sekolah dengan status PNS dengan golongan II/b berjumlah 7 orang atau 6,70%. Penjaga sekolah berstatus PNS dengan golongan II/a berjumlah 13 orang atau 12,40%. Kemudian frekuensi penjaga sekolah berstatus PNS dengan golongan I/d berjumlah 5 orang atau 4,80%. Selanjutnya frekuensi penjaga sekolah berstatus PNS dengan golongan I/c berjumlah 7 orang atau 6,70%. Frekuensi penjaga sekolah dengan status Pegawai Tidak Tetap (PTT) atau honorer atau sukwan berjumlah 38 orang atau 36,20%.



**Gambar 4 Diagram Masa Kerja Penjaga Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Pasuruan**

Gambar 4 menunjukkan, bahwa penjaga sekolah yang mempunyai masa kerja 0-5 tahun sebanyak 24 orang atau sebesar 23,81%. Kemudian penjaga sekolah yang mempunyai masa kerja 6-10 tahun sebanyak 39 orang atau sebesar 37,14%. Selanjutnya penjaga sekolah yang mempunyai masa kerja 11-15 tahun sebanyak 33 orang atau sebesar 31,42%. Kemudian penjaga sekolah yang memiliki masa kerja 16-20 tahun sebanyak 4 orang atau sebesar 3,80%. Selanjutnya penjaga sekolah yang memiliki masa kerja 21-25 tahun sebanyak 5 orang atau sebesar 4,76% .



**Gambar 5 Diagram Pendidikan Terakhir Penjaga Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Pasuruan**

Berdasarkan Gambar 5, pendidikan terakhir penjaga sekolah di SDN Kabupaten Pasuruan, yaitu Sekolah Dasar (SD) dengan sebanyak 3 orang atau sebesar 2,90%, selanjutnya dengan pendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan sebanyak 8 orang atau sebesar 7,60%. Dan latar belakang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan 82 orang yang memiliki atau sebesar 78,10%. Kemudian ada 3 orang yang berpendidikan terakhir D-II atau sebesar 2,90. Penjaga sekolah yang memiliki pendidikan terakhir S-1 sebanyak 9 orang atau sebesar 8,60%.

### Deskripsi Data

Berdasarkan hasil analisis deskriptif melalui metode *SPSS 17.00 for Windows* variabel deskripsi kerja penjaga sekolah menunjukkan nilai *minimum* sebesar = 156,

nilai *maximum* sebesar = 285, nilai *mean* sebesar =229,09. Kemudian mencari setiap kelas interval dari indikator deskripsi kerja sesuai angket yang telah disebarkan kepada 105 responden dengan cara mencari skor tertinggi dan skor terendah dari jumlah pernyataan dan jumlah pilihan yang ada pada angket. Secara garis besar hasil deskripsi data pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1 Deskripsi Kerja Penjaga Sekolah**

<b>Deskripsi kerja</b>	<b>Kategori</b>
1. Melaksanakan tugas pengamanan sekolah	Sangat tinggi
2. Memonitor lingkungan sekolah sebanyak 3 (tiga) kali	Sedang
3. Mengawasi dan menjaga keamanan lahan parkir sekolah	Sangat tinggi
4. Memelihara dan menjaga barang-barang milik sekolah	Sangat tinggi
5. Bekerjama dengan dinas terkait apabila ada masalah keamanan yang tidak dapat dilakukan secara internal atau sudah terjadi perbuatan melanggar hukum	Sangat tinggi
6. Mengatasi hal-hal yang mengganggu keamanan dan ketertiban	Sangat tinggi
7. Mengamankan pelaksanaan kegiatan sekolah	Sangat tinggi
8. Menjaga ketenangan dan keamanan kompleks sekolah siang dan malam	Sedang
9. Merawat peralatan keamanan	Sedang
10. Menjaga kebersihan pos jaga	Sedang
11. Mengisi buku catatan kejadian	Tinggi
12. Melaporkan kejadian secepatnya	Tinggi
13. Mengawasi keluar masuknya orang, barang, kendaraan di lingkungan sekolah	Tinggi

Seluruh penjaga sekolah melaksanakan tugas pokok dan menjalankan fungsi dari penjaga sekolah itu sendiri. Beberapa penjaga sekolah juga memiliki tugas tambahan, hal itu bisa dilakukan setiap hari dan kondisional. Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan sebanyak 26 tugas tambahan penjaga sekolah dasar negeri di Kabupaten Pasuruan. Jenis tugas tambahan penjaga sekolah secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2

**Tabel 2 Jenis Tugas Tambahan Penjaga Sekolah**

No	Tugas tambahan	Frekuensi	%
1	Mengantar surat ke UPT/Dinas	45	42,86%
2	Membuat minuman untuk guru/tamu	29	27,62%
3	Membeli makan	14	13,33%
4	Memperbaiki sarana dan prasarana	38	36,19%
5	Memfotocopy berkas	32	30,48%
6	Merapikan dan menyapu taman/kebun sekolah	24	22,86%
7	Mengatur dan menyiapkan keperluan rapat	16	15,24%
8	Memperbaiki tempat duduk	2	1,90%
9	Membersihkan lingkungan sekolah (ruang kelas, kantor guru, kamar mandi, halaman sekolah)	56	53,33%
10	Mengecat tembok dan pagar sekolah	17	16,19%
11	Membuka dan menutup pagar/pintu ruang	33	31,43%
12	Menyiapkan keperluan upacara bendera	20	19,05%
13	Menyiapkan peralatan <i>drum band</i>	3	2,86%
14	Menyiapkan keperluan senam	4	3,81%
15	Menyiapkan keperluan ekstra <i>al banjari</i>	3	2,86%
16	Menyiapkan keperluan ekstra tari	2	1,90%
17	Menyiapkan keperluan ekstra pramuka	4	3,81%
18	Mengantar siswa sakit pulang/lomba	16	15,24%
19	Membakar sampah	7	6,67%
20	Menyalakan lampu sekolah di sore hari	9	8,57%
21	Mengantar guru bila ada keperluan di luar sekolah	5	4,76%
22		2	1,90%
23	Mengambil soal ujian di UPT	1	0,95%
24	Membayar pajak	5	4,76%
25	Membantu sebagai tenaga administrasi	25	23,81%
26	Memperbaiki saluran air	18	17,14%
	Membeli ATK sekolah		

Tabel 2 menjelaskan tentang tugas tambahan yang dilakukan oleh penjaga sekolah, pekerjaan tersebut ada yang dilakukan setiap hari dan kondisional. Setiap penjaga sekolah memiliki tugas yang berbeda-beda tergantung sekolahnya. Tugas tambahan yang pertama yaitu mengantar surat ke UPT/dinas yang bersifat kondisional, dilakukan oleh 45 orang atau sebesar 42,86%. Penjaga sekolah juga bertugas membuat minuman untuk guru/tamu yang dilakukan setiap hari oleh 29 orang atau sebesar 27,62%. Membeli makan dilakukan secara kondisional oleh 14 orang atau sebesar 13,33%. Penjaga sekolah juga memiliki tugas tambahan yaitu



memperbaiki sarana dan prasarana yang dilakukan oleh 38 orang atau sebesar 26,19% yang dilakukan kondisional. Selanjutnya untuk tugas tambahan memfotocopy berkas, hal ini dilakukan oleh 32 orang atau sebesar 30,48%.

Merapikan dan menyapu taman/kebun sekolah dilakukan setiap hari oleh 24 orang penjaga sekolah atau sebesar 22,86%. 16 orang penjaga sekolah atau sebesar 15,24% membantu mengatur dan menyiapkan keperluan rapat yang dilakukan secara kondisional. 2 orang atau sebesar 1,90% juga memperbaiki tempat duduk. Selain itu, 56 orang atau sebesar 53,33% memiliki tugas tambahan membersihkan lingkungan sekolah (ruang kelas, kantor guru, kamar mandi, halaman sekolah) yang dilakukan setiap hari. Kemudian 17 orang atau 16,19% penjaga sekolah juga mengecat tembok pagar sekolah yang dilakukan kondisional. Di setiap harinya penjaga sekolah memiliki tugas tambahan yaitu membuka dan menutup pagar/pintu ruang yang dilakukan oleh 33 orang atau sebesar 31,43%.

Sebanyak 20 orang atau sebesar 19,05% juga menyiapkan keperluan upacara bendera yang dilakukan setiap hari Senin atau menyesuaikan kondisi sekolah. Apabila jadwal ekstra, penjaga juga membantu menyiapkan keperluan dengan rincian berikut, 2 orang atau sebesar 2,86% membantu menyiapkan peralatan *drum band*, 4 orang atau sebesar 3,81% menyiapkan keperluan senam, 3 orang atau sebesar 2,86% menyiapkan keperluan ekstra tari, 4 orang atau sebesar 3,81% menyiapkan keperluan ekstra Pramuka. Sebanyak 16 orang atau sebesar 15,24%, penjaga sekolah memiliki tugas tambahan yaitu mengantar pulang siswa yang sakit atau mengantar siswa yang berangkat lomba. Setiap harinya, 7 orang atau sebesar 6,67% penjaga sekolah melakukan rutinitas membakar sampah yang ada di halaman sekolah.

Setiap sore hari, 9 orang penjaga sekolah atau 8,57% menyalakan lampu sekolah di sore hari. Bila ada guru yang memiliki keperluan di luar sekolah, 5 orang atau sebesar 4,76% mengantar guru tersebut. Secara kondisional, 2 orang atau sebesar 1,90% penjaga sekolah mengambil soal ujian di UPT. Adapun tugas tambahan penjaga sekolah adalah membayar pajak yang dilakukan 1 orang atau sebesar 0,95%. Sebanyak 5 orang atau sebesar 4,76% membantu sebagai tenaga administrasi.

Memperbaiki saluran air dilakukan oleh 25 orang atau sebesar 23,81%. Kemudian sebanyak 18 orang atau sebesar 17,14% penjaga sekolah melakukan tugas tambahan yaitu membeli ATK sekolah.

### **Kondisi Kerja/Durasi Kerja/Jam Kerja Penjaga Sekolah Per Hari**

Setiap penjaga sekolah memiliki durasi kerja/jam kerja yang berbeda-beda. Hal ini menyesuaikan pula dengan kondisi sekolah. Durasi kerja/jam kerja ditentukan oleh sekolah dan dijelaskan kepada penjaga sekolah sebelum diterima bekerja. Hasil Penelitian dapat dilihat di Tabel 3.

**Tabel 3 Durasi Kerja Penjaga Sekolah Per Hari**

<b>Durasi Kerja Per hari</b>		
<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
6 jam	9	8,60%
7 jam	29	27,60%
8 jam	41	39,00%
9 jam	3	1,90%
12 jam	5	4,80%
15 jam	17	16,20%
18 jam	1	1,00%
<b>Total</b>	<b>105</b>	<b>100,00%</b>

Berdasarkan Tabel 3, frekuensi penjaga sekolah yang memiliki durasi kerja 6 jam sebanyak 9 orang atau sebesar 8,60%. Kemudian penjaga sekolah yang memiliki durasi kerja 7 jam sebanyak 29% atau sebesar 27,60%. Selanjutnya, penjaga sekolah yang memiliki durasi kerja 8 jam sebanyak 41% atau sebesar 39,00%. Penjaga sekolah yang memiliki durasi kerja 9 jam sebanyak 3 orang atau sebesar 1,90%. Kemudian penjaga sekolah yang memiliki durasi kerja 12 jam sebanyak 5 orang atau sebesar 4,80%. Selanjutnya penjaga sekolah yang memiliki durasi kerja 15 jam sebanyak 17 orang atau sebesar 16,20%. Penjaga sekolah yang memiliki durasi kerja 18 jam sebanyak 1 orang atau sebesar 1,00%.

### Standar Honorarium Penjaga Sekolah

Standar honorarium penjaga sekolah yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) didasari oleh pangkat golongan yang dimilikinya yang sudah diatur oleh pemerintah. Sedang penjaga sekolah yang berstatus sebagai Pegawai Tidak Tetap (PTT)/Honorer/Sukwan memperoleh honor sesuai ketentuan sekolah. Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4 Besar Honorarium/Gaji Penjaga Sekolah Per Bulan**

<b>Besar Gaji Per Bulan</b>			
Kategori	Frekuensi	%	Jabatan Struktural
< Rp. 500.000	27	25,70%	PTT
Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	10	9,50%	PTT PNS 1/c
Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000	1	1,00%	PNS II/a
Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000	7	6,70%	PTT PNS 1/c PNS II/a
Rp. 2.000.000 – Rp. 2.500.000	14	13,30%	PNS 1/c PNS I/d PNS II/a PNS II/c PNS II/d
≥ Rp. 2.500.000	46	43,80%	PNS I/d PNS II/a PNS II/b PNS II/c PNS II/d PNS III/a
Total	105	100%	

Berdasarkan Tabel 4, frekuensi responden memilih sebanyak 27 orang atau sebesar 25,70% memiliki gaji < Rp. 500.000 dengan jabatan struktural PTT. Kemudian sebanyak 10 orang atau sebesar 9,50% mendapatkan gaji sebesar Rp. 500.000- Rp. 1.000.000 dengan jabatan struktural PTT dan PNS 1/c. Selanjutnya sebanyak 1 orang dengan sebesar 1,00% memiliki gaji Rp. 1.000.000-Rp. 1.500.000 dengan golongan/pangkat PNS II/a. Penjaga sekolah yang memperoleh gaji Rp.1.500.000-Rp. 2.000.000 sebanyak 7 orang atau sebesar 6,70% dengan

golongan/pangkat PTT, PNS 1/c dan PNS II/a. Kemudian penjaga sekolah yang memperoleh gaji Rp. 2.000.000-Rp. 2.500.000 sebanyak 14 orang atau sebesar 13,30% dengan golongan/pangkat PNS 1/c, PNS II/a, PNS II/b, PNS II/c, dan PNS II/d. Selanjutnya penjaga sekolah dengan golongan/pangkat PNS I/d, PNS II/a, PNS II/b, PNS II/c, PNS II/d dan PNS III/a memperoleh gaji  $\geq$  Rp. 2.500.000 sebanyak 46 orang atau sebesar 43,80%. Dapat disimpulkan bahwa gaji yang paling banyak diperoleh penjaga sekolah adalah  $\geq$  Rp. 2.500.000.

## **PEMBAHASAN**

Sesuai dengan hasil penelitian yang ada, dengan jumlah sampel 105 orang, semua berjenis kelamin pria. Pada tamatan jenjang pendidikan, sebanyak 102 orang yang sudah mampu memenuhi syarat untuk spesifikasi jabatan penjaga sekolah. Dari 105 orang, diketahui bahwa 102 orang berpendidikan terakhir yaitu di atas SMP, sedangkan 3 orang lainnya berpendidikan terakhir SD. Pada spesifikasi jabatan penjaga sekolah sudah ditentukan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 pada ayat 1 tercantum bahwa penjaga sekolah berpendidikan minimal SMP/MTS atau sederajat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penjaga SDN di Kabupaten Pasuruan sudah banyak yang memenuhi spesifikasi jabatan sesuai dengan peraturan tersebut. Akan tetapi, beberapa sekolah ada yang penjaga sekolah yang lulusan jenjang pendidikan yang tidak sesuai dengan peraturan yang ada.

Selanjutnya pada rentang usia yang dimiliki penjaga sekolah, penjaga sekolah seharusnya memiliki rentang usia sekitar 25–55 tahun. Sebab pekerjaan yang dilaksanakan oleh penjaga sekolah membutuhkan tenaga yang lebih. tugasnya dibutuhkan penjaga sekolah dengan usia 25–45 tahun. Pada masa kerja sebagai penjaga sekolah, hal tersebut harus sangat diperhatikan. Idealnya penjaga sekolah memiliki masa kerja 0-15 tahun. Setiap pegawai memiliki tugas pokok dan fungsi masing-masing yang berbeda semua disesuaikan dengan kondisi sekolah. deskripsi kerja penjaga sekolah bukan hanya yang disebutkan dalam tupoksi penjaga sekolah,

masih ada beberapa tugas yang bukan merupakan tupoksi penjaga sekolah yang harus dikerjakan. Pekerjaan tersebut bahkan tidak sesuai dengan peraturan yang ada. Tugas tambahan merupakan kebijakan dari pihak sekolah yang sudah ditentukan.

Pada umumnya durasi kerja pegawai adalah 8 jam per harinya. Tetapi pada penelitian ini mengungkap bahwa masih ada penjaga sekolah yang bekerja melebihi dari 8 jam setiap harinya. Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (PNS) bahwa, “ PNS wajib untuk masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja”. Standar honorarium setiap pegawai dapat ditentukan dari pihak sekolah maupun dari pemerintah. Apabila pegawai tersebut berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) honor yang diperoleh didasari oleh pangkat/golongan yang dimilikinya yang sudah diatur oleh pemerintah. Namun bagi penjaga sekolah yang berstatus Pegawai Tidak Tetap (PTT) honor yang didapatkan diatur oleh pihak sekolah masing-masing, hal ini menyesuaikan dana Biaya Operasional Sekolah (BOS).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan temuan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Spesifikasi jabatan penjaga sekolah terdiri dari jenis kelamin, usia, pangkat/golongan, masa kerja dan pendidikan terakhir. 2) Deskripsi kerja penjaga sekolah di luar tugas pokok dan fungsi, ada 26 tugas tambahan. 3) Durasi jam kerja penjaga sekolah ialah 8 jam per hari, namun ada beberapa penjaga sekolah yang melaksanakan lebih dari ketentuan pemerintah. 4) Standar honorarium pegawai yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) honor yang diperoleh didasari oleh pangkat/golongan yang dimilikinya yang sudah diatur oleh pemerintah. Namun bagi penjaga sekolah yang berstatus Pegawai Tidak Tetap (PTT) honor yang didapatkan diatur oleh pihak sekolah masing-masing, hal ini menyesuaikan dana Biaya Operasional Sekolah (BOS).

## Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka disarankan bahwa: 1) Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan, sebaiknya memberikan penjelasan atau mengadakan seminar pembahasan tentang tupoksi masing-masing jabatan yang ada di lembaga sekolah. 2) Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Pasuruan, hal pertama sebaiknya menentukan *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk setiap pekerjaan yang dilakukan penjaga sekolah. Kedua, mengusulkan kenaikan pangkat untuk penjaga sekolah yang masih berstatus PTT kepada Dinas Pendidikan dan apabila belum mempunyai penjaga sekolah, seharusnya mengusulkan pengangkatan penjaga sekolah ke Dinas Pendidikan. Ketiga, sebaiknya tidak memberikan tugas tambahan diluar tugas pokok dari penjaga sekolah tanpa pemberian honor tambahan pula. 3) Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, sebaiknya pembahasan untuk penjaga sekolah lebih diperdalam. 4) Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, sebaiknya melakukan pendalaman tentang peran setiap personel di sekolah. 5) Pengguna Jasa Pendidikan, sebaiknya lebih memperhatikan kembali peran penjaga sekolah dalam lingkungan sekolah. 6) Peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis.

## DAFTAR RUJUKAN

- Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 12 tahun 2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Analisis Jabatan*. Badan Kepegawaian Negara. (Online), ([http://www.scribd.com/mobile/doc/94266127/Perka -BKN-No-12-Tahun-2011-Ttg-Pedoman-Pelaksanaan-Analisis-Jabatan.pdf](http://www.scribd.com/mobile/doc/94266127/Perka-BKN-No-12-Tahun-2011-Ttg-Pedoman-Pelaksanaan-Analisis-Jabatan.pdf)), diakses 28 Januari 2016
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah*. Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (Online), (<http://sdm.data.kemdikbud.go.id/SNP/dokumen/PermendiknasNo24Tahun2008.pdf>) , diakses 28 Januari 2016.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 Tentang disiplin Pegawai Negeri Sipil*. Presiden Republik Indonesia. (Online), ([http://www.PP\\_NO-53\\_2010.pdf](http://www.PP_NO-53_2010.pdf)) . Diakses 28 Januari 2016.
- Setyadin, B. 2005. *Modul I: Preparasi Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. Malang: Jurusan Adminitrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wiyono, B B. 2007. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research)* (Burhanuddin, Ed.). Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.